

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil analisis pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Waktu getar alami fundamental pada struktur gedung Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Barat terhadap posisi *shear wall* yaitu pada model I = 0,960 s, model II = 0,960 s, model III = 0,898 s dan model IV = 0,0883 s. Perbedaan waktu getar alami fundamental model I terhadap model lain adalah model II = 0 s, model III = 0,062 s dan model IV = 0,077 s.
2. Simpangan horizontal pada struktur gedung terhadap posisi *shear wall* yaitu pada arah x untuk model I = 55,93 mm, model II = 43,88 mm, model III = 36,10 mm dan model IV = 33,46 mm. Sedangkan pada arah y untuk model I = 82,27 mm, model II = 25,48 mm, model III = 39,57 mm dan model IV = 38,48 mm.
3. Level kinerja struktur gedung Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Barat akibat beban gempa dengan berbagai posisi *shear wall*, yaitu Model I, Model II, Model III, dan Model IV adalah *immediate occupany* yang berarti gedung tidak mengalami kerusakan akibat gempa dan dapat segera difungsikan/beroperasi kembali.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis memiliki rekomendasi untuk dipertimbangkan guna mengembangkan penelitian yang sejenis, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh posisi *shear wall* dengan berbagai bentuk geometri gedung, lakukan analisis pada struktur gedung yang memiliki bentuk geometri berbeda dengan menyesuaikan dengan denah bangunan.

2. Perhitungan yang lebih detail dapat diikutsertakan dengan beban lift dan data tanah sehingga data peta gempa dari Puskim dapat lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya.